



ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)

Nursella Ramadani

Prodi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam (STEBIS)

Boris Brahmono

Prodi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam (STEBIS)

Alamat: Jl. Lesung batu, RT.09 RW.03, kel. Ulu rurah, kec. Pagar alam selatan, kota pagar alam

Korespondensi penulis: nrsellarmdn@gmail.com

Abstract :The financial performance of PT Semen Baturaja (Persero) for the period 2020-2022 needs to be evaluated to determine the effectiveness of management in managing the company's finances. The purpose of the study is to measure the financial performance of PT Semen Baturaja (Persero) through financial statement analysis over the period 2020, 2021, and 2022. This study uses various types of financial ratios such as Liquidity, Solvency, and Profitability. The research method used is qualitative with a quantitative approach. The data used is sourced from the financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for the years 2020, 2021, and 2022, obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analysis results show that the company has good liquidity because current assets are higher than current liabilities. The solvency ratio level is quite healthy. Although the Debt to Asset Ratio (DAR) indicates high debt, the low Debt to Equity Ratio (DER) values show that most of the assets are still funded by equity. The company's profitability level is less healthy. Although the Gross Profit Margin (GPM) shows positive results and is higher than the industry average, other ratios such as Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) indicate that the company has significant room for improvement in operational efficiency, cost management, and optimization of asset and equity utilization.

Keywords: Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability

Abstrak: Kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) selama periode 2020-2022 perlu dievaluasi untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk Mengukur kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) melalui analisis laporan keuangan selama periode 2020, 2021, dan 2022. Studi ini menggunakan berbagai jenis rasio keuangan seperti Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk selama tahun 2020, 2021, dan 2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik karena aktiva lancar lebih tinggi dari hutang lancar. Tingkat rasio solvabilitas yang cukup sehat Meskipun DAR menunjukkan hutang yang tinggi, tetapi nilai-nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa Sebagian besar aset masih didanai oleh ekuitas. tingkat profitabilitas perusahaan kurang sehat. Meskipun GPM menunjukkan hasil yang positif dan lebih tinggi dari rata-rata industri, rasio-rasio lain seperti OPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ruang yang signifikan untuk perbaikan dalam efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan optimalisasi penggunaan aset serta ekuitas.

Kata kunci : Analisis, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

LATAR BELAKANG

Salah satu isu yang amat krusial bagi perusahaan adalah persoalan keuangan. Tujuan utama pendirian perusahaan adalah meraih laba maksimal, dan bagaimana perusahaan mengelola serta menjaga arus kasnya ditentukan oleh manajemen keuangan. Kesuksesan bisnis tergantung pada kemampuan menjaga kinerja keuangan yang baik dan efektif untuk mempertahankan laba atau keuntungan suatu perusahaan (Hasanah & Lubis, 2023). Salah satu hasil kunci dari penggunaan sistem akuntansi adalah penyampaian informasi mengenai situasi keuangan perusahaan, yang meliputi neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas atau modal pemilik. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, kita dapat mengevaluasi seberapa baik kondisi keuangan perusahaan tersebut (Sibagariang, 2018). Identifikasi masalah ialah Analisis laporan keuangan Ini membantu dalam menentukan apakah organisasi berkinerja baik secara finansial atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai PT. Kinerja keuangan Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020, 2021, dan 2022.

KAJIAN TEORITIS

Analisis rasio keuangan merupakan metode untuk mengevaluasi performa cara untuk menilai kinerja bisnis dengan membandingkan data dari laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, dan laporan arus kas, selama periode waktu tertentu (Mekari, 2023). Ini ditujukan untuk manajemen dan pihak lain, seperti investor dan kreditor. Bagi mereka, analisis rasio keuangan merupakan metode untuk menegvaluasi Kesehatan perusahaan untuk mendapatkan investasi atau pinjaman dana untuk dikelola.

Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio Likuiditas menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memenuhi hutang secara cepat atau jangka pendek. Sementara itu, rasio profitabilitas mengindikasikan Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan berbagai operasi dan sumber daya, termasuk penjualan, kas, ekuitas, cabang perusahaan, dan lainnya (Mangindaan, 2021).

Laporan keuangan adalah ringkasan tertulis tentang status keuangan suatu bisnis selama periode waktu tertentu (Gate, 2021). Laporan keuangan disusun dengan tujuan memberikan rangkuman atau laporan berkala tentang perkembangan keuangan oleh manajemen yang relevan (Prihadi, 2019).

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan evaluasi yang cermat, dimana tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan dalam tren, jumlah, dan hubungan, serta penyebab di balik perubahan tersebut. fluktuasi ini seringkali menjadi indikator potensial bahwa suatu perubahan akan berdampak positif atau negative (Ramadhan Kurnia Dwi, 2016). Output analisis laporan keuangan juga menunjukkan efektivitas dan kekurangan dalam manajemen yang diimplementasikan. Analisis kinerja keuangan merupakan serangkaian langkah untuk mengumpulkan, menghitung, menilai, menafsirkan, dan menyelesaikan masalah keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Ketika keuangan perusahaan dalam kondisi baik, nilai bisnisnya akan meningkat. Bisnis yang mempunyai nilai yang tinggi akan memikat minat investor.

Berbagai rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan keuangan suatu perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh (Kasmir, 2019), termasuk : pertama, rasio likuiditas, yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek; kedua, rasio solvabilitas, yang menilai bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya hutang; ketiga, rasio profitabilitas, yang menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu tujuan analisis rasio keuangan yaitu untuk menentukan seberapa efektif keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode penelitian Kualitatif (Deskriptif) dengan pendekatan Kuantitatif, dimana data laporan keuangan perusahaan dikumpulkan dan di analisis menggunakan rasio keuangan. Setelah di analisis, dapat ditarik kesimpulan tentang kinerja keuangan Perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk periode 2020, 2021 dan 2022. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini: pertama, melalui riset internet, dimana penulis sebagai peneliti memanfaatkan sumber informasi online, termasuk segala catatan terkait PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk,

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

seperti laporan neraca dan laporan laba rugi; kedua, melalui studi kepustakaan, dimana penulis mengumpulkan data teoritis dari berbagai sumber seperti tulisan ilmiah, laporan penelitian, buku, dan catatan kuliah yang relevan dalam analisis keuangan untuk menilai performa keuangan.

Dalam studi ini analisis data menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif, yang berarti mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang diteliti berdasarkan angka-angka (ramdhan 2021). Analisis deskriptif kuantitatif melibatkan pengukuran rasio keuangan yang selanjutnya dijelaskan melalui kalimat yang memberikan informasi secara rinci dan terperinci.. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi: pertama, pengumpulan data seperti laporan keuangan PT. Semen Baturaja (persero) untuk periode 2020, 2021, dan 2022; kedua, melakukan perhitungan menggunakan rumus keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang merupakan metode perhitungan yang umum digunakan; ketiga, menggunakan alat ukur rasio keuangan untuk melakukan analisis kinerja keuangan, dengan melakukan perbandingan hasil perhitungan dengan angka rata-rata standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut table hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) tbk periode 2020,2021, dan 2022 menggunakan rumus rasio keuangan:

Table 1
Kinerja keuangan
PT. Semen Baturaja (Persero)

NO	RASIO	2020	2021	2022	STANDAR INDUSTRI
A.	RASIO LIKUIDITAS				
1	<i>Current Ratio (CR)</i>	1,33	2,77	1,72	2 kali
2	<i>Quick Ratio (QR)</i>	1,03	2,17	1,33	1,5 kali
B.	RASIO SOLVABILITAS				
1	<i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	40,60%	40,42%	40,76%	35%
2	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	68,35%	67,84%	68,82%	90%
C.	RASIO PROFITABILITAS				
1	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	41,82%	44,20%	44,81%	30%
2	<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	2,12%	3,90%	6,13%	10%
3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	0,64%	2,96%	5,04%	20%
4	<i>Return On Asset (ROA)</i>	0,19%	0,89%	1,82%	30%
5	<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,32%	1,49%	3,07%	40%

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

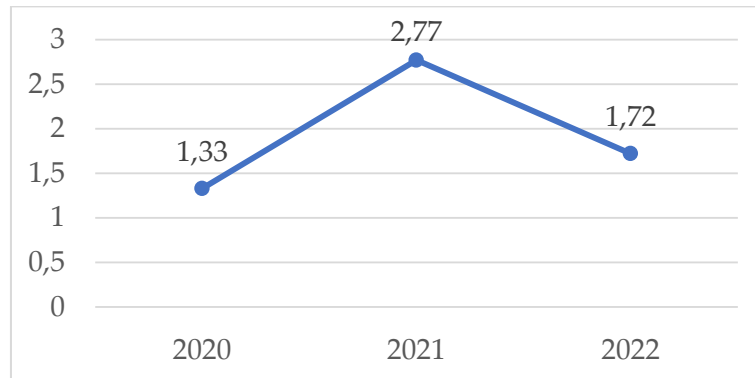
B. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2019).

a. Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR)

Berikut grafik dari *Current Ratio* (CR) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



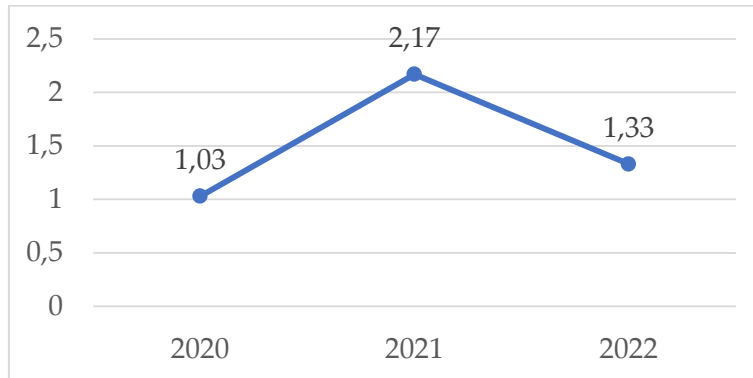
Grafik 1 current ratio (CR)

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

perusahaan mengalami fluktuasi dalam kemampuan likuiditasnya selama tiga tahun tersebut, pada tahun 2020 dan 2022, perusahaan tidak memiliki aset lancar yang diperlukan untuk melunasi utangnya, maka perusahaan tersebut dikategorikan tidak likuid. Karena kinerja perusahaan pada tahun 2020 dan 2022 jauh di bawah rata-rata industri, hal tersebut dianggap tidak baik. Mengingat kedua rasio tersebut lebih tinggi dari rata-rata industri dan pada tahun 2021 perseroan dikategorikan likuid karena menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Kenaikan rasio lancar terjadi dikarenakan aset lancar meningkat, baik melalui peningkatan kas dari penjualan tunai maupun pelunasan piutang. Selain perubahan dalam aset lancar, kenaikan rasio lancar juga bisa disebabkan oleh pengurangan kewajiban lancar karena perusahaan telah melunasi sebagian dari hutangnya. Penurunan rasio lancar, di sisi lain, dapat disebabkan oleh penurunan dalam aset lancar dan peningkatan kewajiban lancar. Penurunan dalam aset lancar mungkin disebabkan oleh penggunaan kas untuk melunasi hutang atau membeli bahan baku, serta berkurangnya persediaan di gudang. Sementara itu, kenaikan dalam kewajiban lancar bisa disebabkan oleh tunggakan pembayaran hutang atau pengambilan pinjaman dari kreditur (Fransiska, 2019)

b. Rasio Cepat atau *Quick Ratio* (QR)

Berikut grafik dari *Quick Ratio* (QR) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



Grafik 2 Quick Ratio (QR)

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Quick Ratio (QR) mengikuti pola yang sama dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan perusahaan mengalami fluktuasi dalam kemampuan likuiditasnya selama tiga tahun tersebut, dengan puncaknya pada tahun 2021. Namun, secara keseluruhan perusahaan berada di bawah rata-rata industri, kecuali tahun 2021. Untuk melunasi utangnya saat ini, perusahaan harus menjual inventarisnya (persediaan). Namun, menjual inventaris dengan harga normal biasanya sulit dilakukan kecuali jika perusahaan menawarkannya di bawah harga pasar, yang pasti akan memperburuk kerugian perusahaan. Kenaikan *Quick Ratio* dapat disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar setelah dikurangi persediaan, kemudian dibagi dengan hutang lancar, yang akan mengakibatkan kenaikan rasio cepatnya. Di sisi lain, penurunan *Quick Ratio* disebabkan oleh penurunan aset lancar setelah dikurangi persediaan, yang kemudian dibagi dengan hutang lancar, yang akan mengakibatkan penurunan nilai *Quick Ratio*

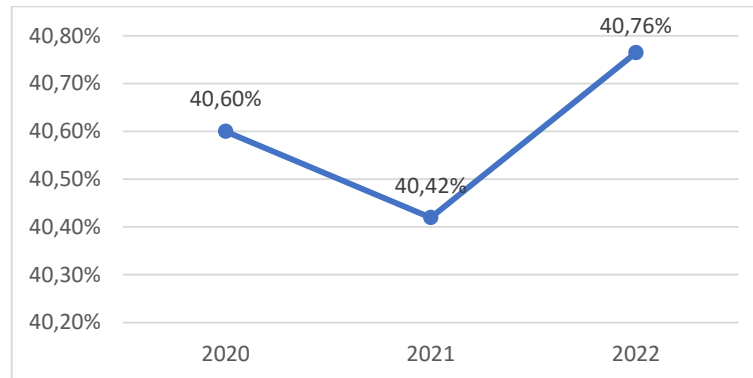
2. Rasio solvabilitas

merupakan rasio yang menentukan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2019).

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

a. Rasio Hutang Terhadap Asset atau *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Berikut grafik dari *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



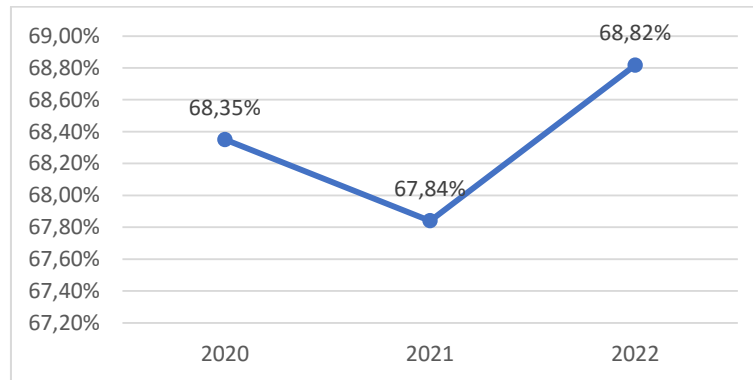
Grafik 3 Debt To Asset Ratio (DAR)

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Pada tahun 2020 Hasil *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang diperoleh melampaui standar industri yang ditetapkan sebesar 35% dan dianggap kurang baik. Pada tahun 2021 *Debt To Asset Ratio* sedikit menurun tetapi masih di atas rata-rata industri, menunjukkan penggunaan utang yang tetap tinggi. Pada tahun 2022 *Debt To Asset Ratio* (DAR) meningkat sedikit dan tetap di atas rata-rata industry 35%, menunjukkan konsistensi dalam penggunaan utang yang lebih tinggi untuk membiayai aset. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan rata-rata industri, yang mungkin meningkatkan risiko finansial tetapi juga bisa mencerminkan strategi pertumbuhan yang lebih agresif. Tingginya nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) disebabkan oleh total asset mengalami penurunan sehingga menyebabkan asset yang didanai oleh hutang meningkat.

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas atau *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berikut grafik dari *Debt To Equity Ratio* PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



Grafik 4 Debt To Equity Ratio (DER)

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Perusahaan memiliki *Debt To Equity Ratio* yang secara konsisten lebih rendah dari rata-rata industri selama tiga tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan standar industri, struktur modal perusahaan lebih konservatif dan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut risiko keuangannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain yang beroperasi di sektor yang sama. Dengan kata lain, perusahaan dalam kondisi finansial yang relatif sehat dan stabil, mengingat ketergantungan yang lebih rendah pada utang untuk mendanai operasional dan investasinya. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi rasio hutang terhadap ekuitas termasuk : pertama, pertumbuhan atau penurunan hutang; kedua, kenaikan atau penurunan modal sendiri; ketiga, tingkat hutang atau modal sendiri stabil; keempat, pertumbuhan hutang yang lebih cepat dari modal sendiri atau sebaliknya

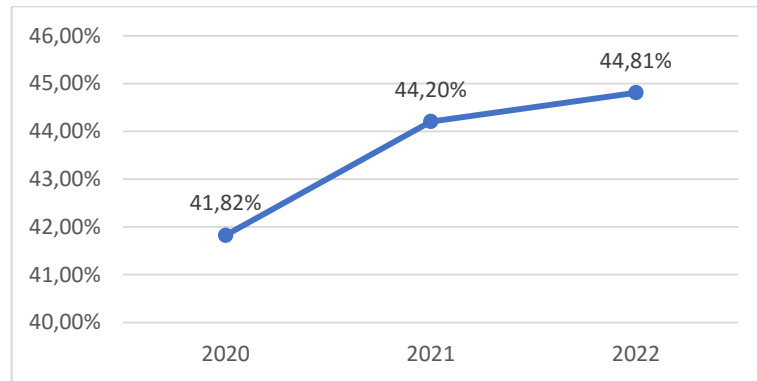
3. Rasio profitabilitas

Rasio ini adalah sebuah penanda seberapa efektif perusahaan dalam meraih profit dari penjualan aset dan laba atas modal yang diinvestasikan.

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

a. Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* (GPM)

Berikut grafik dari *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



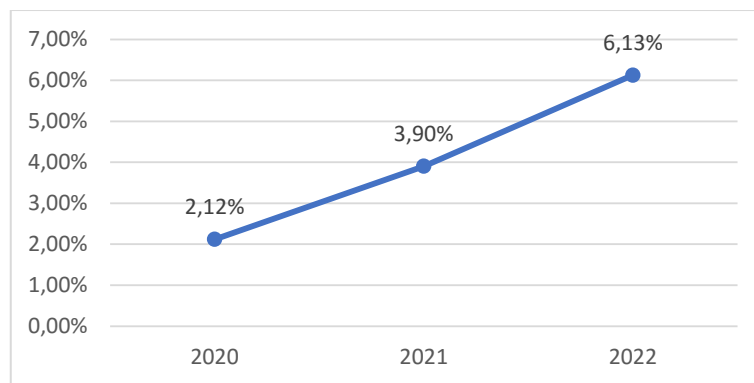
Grafik 5 Gross Profit Margin (GPM)

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Gross Profit Margin yang konsisten melampaui rata-rata industri mengindikasikan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola biaya produksinya dan mampu menghasilkan margin laba kotor yang lebih tinggi. Ini menandakan bahwa perusahaan memiliki keunggulan bersaing dalam aspek biaya produksi atau strategi penetapan harga yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan margin keuntungan yang melampaui rata-rata industry. *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami kenaikan, ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang meningkat dan laba kotor dari tahun ke tahun hal ini cukup baik untuk perusahaan

b. Margin Laba Operasi atau *Operating Profit Margin* (OPM)

Berikut grafik dari *Operating Profit Margin* (OPM) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



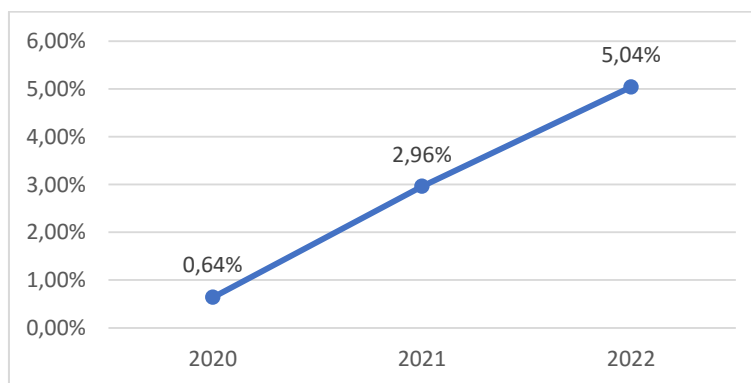
Grafik 6 Operating Profit Margin

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Operating Profit Margin perusahaan selama tiga tahun tersebut di bawah rata-rata industri sebesar 10%, mengindikasikan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi operasional yang optimal dibandingkan dengan rata-rata industri. Meskipun demikian, ada tren perbaikan yang positif dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan bahwa perusahaan sedang menuju arah yang tepat dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasionalnya.

c. Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut grafik dari *Net Profit Margin* (NPM) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



Grafik 7 Net Profit Margin

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

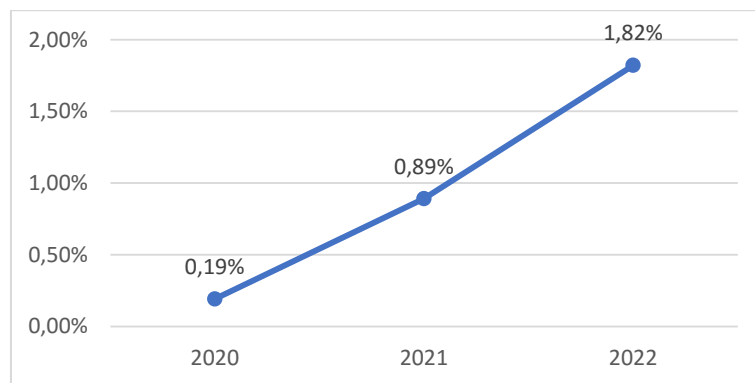
Net Profit Margin perusahaan dalam jangka waktu tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata standar industri sebesar 20%, mengindikasikan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi keseluruhan yang optimal dibandingkan dengan rata-rata industri. Namun, tren pertumbuhan dari tahun

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan sedang proses perbaikan yang positif dalam hal profitabilitas. Perusahaan perlu terus memperbaiki efisiensi operasional dan manajemen biaya guna mencapai atau melampaui rata-rata industri.

d. Tingkat Pengendalian Asset atau *Return On Asset* (ROA)

Berikut grafik dari *Return On Asset* (ROA) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



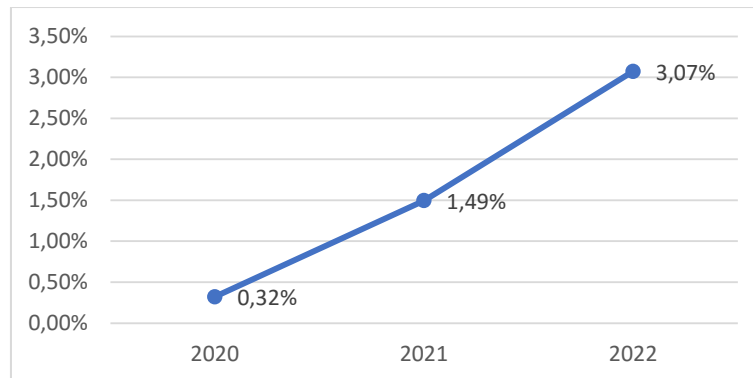
Grafik 8 Return on Assets

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Return on Assets perusahaan selama tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata industri sebesar 30%, mengindikasikan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi optimal mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk memperoleh keuntungan dibandingkan dengan rata-rata industri. Namun, tren pertumbuhan dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa perusahaan sedang dalam proses perbaikan yang positif dalam hal efisiensi penggunaan aset. Perusahaan perlu terus meningkatkan manajemen aset dan operasionalnya untuk mencapai atau melampaui rata-rata industry. ROA yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan laba bersih dan peningkatan total aset, yang mungkin terjadi karena kurang efisiennya operasional, penggunaan aset yang tidak optimal, atau margin keuntungan yang rendah.

e. Tingkat Pengendalian Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Berikut grafik dari *Return On Equity* (ROE) PT. Semen Baturaja (persero) periode 2020, 2021, dan 2022:



Grafik 8 Return On Equity (ROE)

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Return on Equity perusahaan selama tiga tahun tersebut berada di bawah rata-rata industri sebesar 40%, mengindikasikan bahwa perusahaan belum mencapai efisiensi optimal memanfaatkan ekuitasnya untuk meraih keuntungan dibandingkan dengan rata-rata industri. Namun, tren pertumbuhan dari tahun ke tahun menunjukkan perusahaan sedang dalam proses perbaikan yang positif dalam hal efisiensi penggunaan ekuitas. Perusahaan perlu terus meningkatkan manajemen ekuitas dan operasionalnya untuk mencapai atau melampaui rata-rata industri dalam hal profitabilitas

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT. Semen Baturaja (persero) selama periode 2020, 2021, dan 2022, kesimpulan dari penelitian ini adalah: pertama, Menurut analisis rasio likuiditas Kinerja perusahaan PT. Semen Baturaja (persero) pada *Current Ratio* Dan *Quick Ratio* pada tahun 2020 menunjukkan Likuiditas rendah atau tidak likuid, baik *current ratio* maupun *quick ratio* di bawah rata-rata industri. Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, Tahun 2021 menunjukkan Likuiditas sangat baik, dengan kedua rasio di atas rata-rata industri. Perusahaan menunjukkan kemampuan yang kuat untuk melunasi hutang jangka pendek; kedua, Menurut analisis rasio solvabilitas, Kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (persero) secara keseluruhan baik DAR maupun DER menunjukkan tingkat

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

solvabilitas yang sehat. Meskipun DAR menunjukkan hutang yang tinggi dalam struktur keuangan, nilai-nilai DER yang moderat Ini menunjukkan bahwa mayoritas aset masih dibiayai menggunakan modal internal (ekuitas); dan ketiga, tingkat profitabilitas perusahaan kurang sehat. Meskipun GPM menunjukkan hasil yang positif dan lebih tinggi dari rata-rata industri, rasio-rasio lain seperti OPM, NPM, ROA, dan ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ruang yang signifikan untuk perbaikan dalam efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan optimalisasi penggunaan aset serta ekuitas.

B. Saran

Berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari tahun 2020 hingga 2022, berikut adalah beberapa saran untuk perbaikan kinerja keuangan perusahaan : pertama, Meningkatkan Rasio likuiditas perusahaan yaitu dengan pengelolaan asset lancar ,Perusahaan perlu lebih efisien dalam mengelola aset lancarnya, seperti piutang dan persediaan, untuk memastikan likuiditas yang lebih baik. Ini bisa dilakukan dengan mempercepat penagihan piutang dan mengoptimalkan tingkat persediaan dan pengendalian hutang jangka pendek, Mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek dapat membantu memperbaiki *current ratio* dan *quick ratio*. Perusahaan bisa mempertimbangkan untuk memperpanjang jangka waktu utang atau mencari alternatif pendanaan yang lebih menguntungkan; kedua, Memperbaiki Rasio solvabilitas perusahaan yaitu dengan pengurangan hutang, Mengurangi proporsi utang terhadap aset dapat membantu memperbaiki *Debt To Asset Ratio*. Ini bisa dilakukan dengan membayar utang lebih cepat atau menghindari penambahan utang baru yang tidak perlu, dan peningkatam ekuitas, Meningkatkan ekuitas melalui penerbitan saham baru atau penambahan modal dari pemilik dapat membantu memperbaiki *Debt To Equity Ratio*. Ini juga menunjukkan komitmen pemilik terhadap pertumbuhan jangka panjang perusahaan; dan ketiga, Meningkatkan Rasio pofitabilitas perusahaan yaitu dengan efesiensi operasional: Mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan dapat meningkatkan *Operating Profit Margin*. Perusahaan bisa melakukan audit biaya untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan; pengelolaan harga jual dan biaya produksi, Menjaga atau meningkatkan

Gross Profit Margin dapat dilakukan dengan strategi penetapan harga yang tepat dan pengendalian biaya produksi. Perusahaan harus terus mencari cara untuk mengurangi biaya bahan baku dan meningkatkan efisiensi produksi; diversifikasi produk dan pasar, Mengembangkan produk baru atau memasuki pasar baru dapat membantu meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Diversifikasi juga membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk atau pasar.

DAFTAR REFERENSI

- Fransiska, L. (2019). Pengaruh current Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial*, 1(1), 10.
- Gate, Y. J. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Tahun 2016-2018. *Jaman*, vol 1, 9. <https://jurnal.poltekbiskal.ac.id/jaman/article/view/58/53>
- Hasanah, N., & Lubis, W. C. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal EMBA*, 3(1).
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT.Raja GrafindoPersada.
- Mangindaan, A. P. S. M. V. (2021). *View of Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/32866/31045>
- Mekari. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio)*. Jurnal Mekari. <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>
- Prihadi, toto. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT. gramedia pustaka utama.
- Ramadhan Kurnia Dwi, L. O. S. (2016). Analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, vol 2, 18.
- Sibagariang, S. H. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Persada Alam Jaya Periode 2014-2016*. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/9103>